

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, Juli 2024

WINDI EKA WULANDARI

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI RSUD DEMANG SEPULAU RAYA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2024**

xiv + 80 halaman, 7 tabel, 5 gambar, dan 10 lampiran

ABSTRAK

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Presiden Republik Indonesia, 2009). Selain dituntut mampu memberikan pelayanan dan pengobatan yang bermutu, Rumah Sakit juga dituntut harus melaksanakan dan mengembangkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit (SMK3) seperti yang tercantum dalam buku Standar Pelayanan Rumah Sakit dan terdapat dalam instrument akreditasi Rumah Sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jumlah informan sebanyak 5 orang dengan variable yang diteliti adalah : 1 orang Kepala Rumah Sakit, 1 orang Kasubag Umum Kepegawaian dan Tatausaha, 1 orang Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan, 1 orang Sekertaris Komite K3RS, 1 orang Kepala Instalasi Sanitasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian dibandingkan dengan PP No.50 Tahun 2012 dan data disajikan dengan table beserta narasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa RSUD Demang Sepulau Raya telah melakukan penerapan kebijakan SMK3 sesuai Permenkes No 50 Tahun 2012 dengan memiliki komitmen dalam penerapan K3, menyediakan sarana dan prasana K3, dan memiliki SDM yang professional dalam bidang K3. Namun, beberapa SDM tidak menunjukkan komitmen K3 yang diterapkan dan RSUD Demang Sepulau Raya hanya menyediakan satu tenaga teknis lainnya sebagai tenaga K3 di RS, maka sebaiknya RSUD Demang Sepulau Raya diharapkan dapat meningkatkan penerapan pencatatan dan pelaporan dokumen dari segala jenis kegiatan K3/program K3 agar menjadi indikator perencanaan K3 selanjutnya dan melakukan penerapan surveilans kesehatan pekerja.

Kata kunci : SMK3, Komitmen, K3

Daftar bacaan : 20 (1970-2019)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH ENVIRONMENTAL
SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED UNDERGRADUATE PROGRAMS**

Thesis, July 2024

WINDI EKA WULANDARI

**IMPLEMENTATION OF THE OCCUPATION SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM AT DEMANF SEPULAU RAYA HOSPITAL,
CENTRAL LAMPUNG REGENCY IN 2024**

xiv + 80 pages, 7 tables, 5 figures, and 10 appendices

ABSTRACT

A hospital is a health care institution that provides complete individual health services that provide inpatient, outpatient, and Emergency Services (president of the Republic of Indonesia, 2009). Besides being required to be able to provide quality services and treatment, hospitals are also required to implement and develop occupational health and safety (K3) programs in hospitals (SMK3) as listed in the hospital service standards book and contained in the hospital accreditation instrument.

This study aims to determine the application of Occupational Health and Safety Management System in hospital RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. The study was conducted with a qualitative descriptive approach. The number of informants as many as 5 people with the variables studied are : 1 Person head of the hospital, 1 Person head of General Personnel and Administration, 1 Person head of Education and Training Section, 1 person Secretary of the K3rs Committee, 1 Person head of Sanitation installation. Data collection is done by interview and observation. The results were compared with PP No.50 in 2012 and the data is presented with a table along with the narrative.

The results showed that RSUD Demang Sepulau Raya has implemented SMK3 policy in accordance Permenkes No. 50 of 2012 by having a commitment in the application of K3, providing facilities and infrastructure K3, and have a professional human resources in the field of K3. However, some human resources do not show K3 commitment applied and RSUD Demang Sepulau Raya only provides one other technical personnel as K3 personnel in the hospital, so it should RSUD Demang Sepulau Raya is expected to improve the implementation of recording and reporting documents of all types of activities K3/K3 program in order to be an indicator of the next K3 planning and implementing health surveillance workers.

*Keywords: SMK3, Commitment, K3
Reading list : 20 (1970-2019)*